

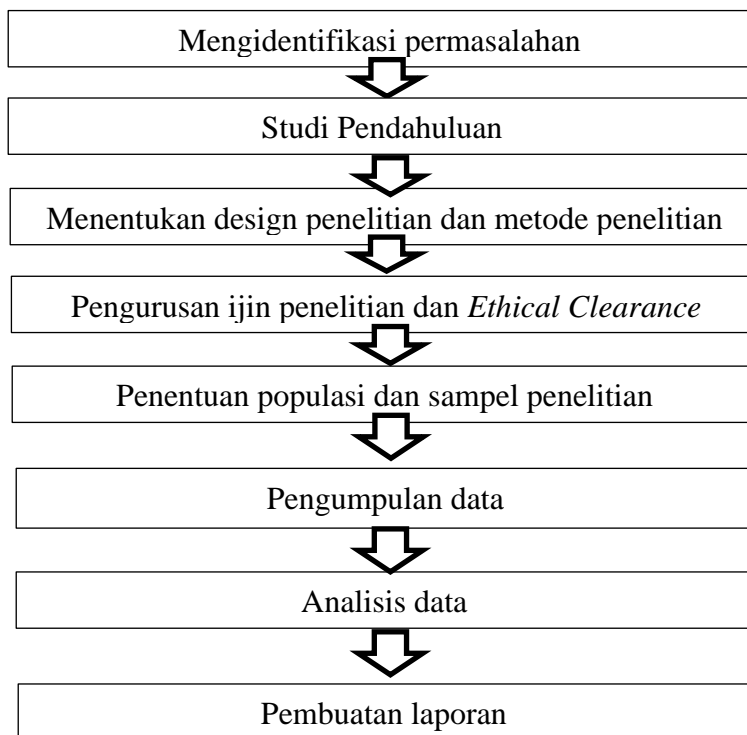
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran faktor risiko kejadian stunting di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Provinsi Bali.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November (jadwal terlampir).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita stunting di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. Populasi ibu yang memiliki balita stunting pada bulan Juli 2025 sebanyak 61 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita stunting yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang dipenuhi oleh ibu agar dapat dipilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah:

1) Ibu yang memiliki balita stunting bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi diteliti untuk menjadi sampel yaitu:

1) Ibu yang tidak kooperatif

3. Besar Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel dari jumlah total populasi yaitu sebanyak 61 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Terdapat jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara langsung dengan ibu menggunakan kuesioner pendidikan ibu, pengetahuan ibu tentang stunting. Data sekunder penelitian ini diperoleh melalui catatan buku KIA responden untuk memperoleh data riwayat imunisasi.

2. Cara Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Peneliti melakukan uji etik di Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor : DP.04.02/F.XXIV.25/916/2025 tanggal 27 Oktober 2025, selanjutnya peneliti mengurus surat pengantar penelitian
- b. Setelah mendapat surat pengantar penelitian, peneliti mengajukan ijin melaksanakan penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng yang tembusannya disampaikan kepada Dinas Kesehatan dan Puskesmas Sawan I dengan Nomor : 503/821/REK/DPMPTSP/2025 tanggal 3 November 2025
- c. Peneliti melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data dengan Kader Posyandu, Tenaga Gizi serta Bidan Desa di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Provinsi Bali.
- d. Menentukan sampel responden yang memenuhi kriteria *inklusi* yaitu ibu yang memiliki balita stunting dan bersedia menjadi responden
- e. Pengumpulan data dilakukan pada saat responden mengikuti kegiatan posyandu dan kunjungan rumah bagi responden yang berhalangan hadir.

f. Peneliti dan enumerator memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada ibu yang memiliki balita stunting dan bersedia menjadi responden. Responden dipersilakan mengisi lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) sebagai bukti tertulis ketersediaan untuk menjadi subjek penelitian.

g. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner pengetahuan yang berisi 20 pernyataan terkait stunting.

h. Mencatat dan melakukan dokumentasi dari hasil tes yang telah dilakukan

i. Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan analisis data

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner berisi 20 item pernyataan dengan sistem penilaian benar-salah, yaitu skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Uji coba instrumen dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sukasada I dengan melibatkan 30 responden ibu yang memiliki balita stunting sebagai sampel uji instrumen.

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 0,05 ($df = 28$). Seluruh item menunjukkan nilai r hitung $> r$ tabel (0,361) dan $Sig. < 0,05$, sehingga dinyatakan valid. Dengan demikian, semua item (Q1–Q20) dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut pada tahap uji reliabilitas dan pengolahan data utama, untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada lampiran 8.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode Cronbach's Alpha, diperoleh nilai $\alpha = 0,978$ yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas sangat tinggi (excellent reliability). Artinya, kuesioner ini memberikan hasil pengukuran

yang stabil dan konsisten apabila digunakan berulang kali pada subjek yang sama, untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada lampiran 8.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Peneliti memeriksa kelengkapan dan kesesuaian pengisian kuesioner pengetahuan ibu tentang stunting untuk 61 responden, memastikan setiap pernyataan dijawab dengan jelas dan tepat.

b. *Coding*

1) Pendidikan ibu

Kuesioner pendidikan ibu menggunakan proses *coding* yang dimana dikategorikan menjadi 5 bagian dengan kode berbeda antara lain jenjang SD, SMP, SMA/SMK, Diploma, Sarjana. Jenjang SD di kodekan 1, jenjang SMP dikodekan 2, jenjang SMA/SMK dikodekan 3, jenjang Diploma dikodekan 4 dan jenjang Sarjana dikodekan 5.

2) Pengetahuan ibu tentang stunting

Pengetahuan ibu tentang stunting diukur menggunakan 20 pernyataan dalam bentuk kuesioner dengan pilihan jawaban benar atau salah. Instrumen ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan stunting mengenai pengertian, penyebab langsung dan tidak langsung, dampak, serta upaya pencegahan stunting. Setiap jawaban benar diberikan skor satu, sedangkan jawaban salah diberikan skor nol. Skor total diperoleh dari penjumlahan seluruh jawaban benar, dengan skor maksimal 20 dan minimal 0. Berdasarkan rentang nilai tersebut, pengetahuan ibu

dikategorikan menjadi tiga tingkat, yaitu baik (76-100%), cukup (56-75%), dan kurang ($\leq 55\%$).

3) Riwayat Imunisasi

Riwayat imunisasi dikategorikan menjadi 2 yaitu lengkap dan tidak lengkap. Pada proses coding, anak yang memiliki imunisasi dasar lengkap diberikan kode 1, sedangkan anak dengan imunisasi belum lengkap diberikan kode 0. Dikatakan lengkap apabila sudah menerima imunisasi dasar sesuai program imunisasi nasional yang direkomendasikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia meliputi Hb0, BCG, DPT-HB-Hib, PCV, Rotavirus, Polio, Campak. Informasi diperoleh melalui pemeriksaan buku KIA atau melalui wawancara

4) Pendapatan keluarga

Pendapatan keluarga dikategorikan menjadi 2 yaitu $< \text{UMK}$ Kabupaten Buleleng yaitu 2.996.561 dan $\geq \text{UMK}$ Kabupaten Buleleng. Responden dengan pendapatan di bawah UMK diberikan kode 0, sedangkan mereka yang memiliki pendapatan sama dengan atau melebihi UMK diberikan kode 1.

c. Data Entry

Data yang telah diberi kode dan skor dimasukkan ke dalam sistem komputer menggunakan perangkat lunak seperti SPSS dan excel didistribusikan ke dalam tabel berdasarkan variabel yang ditentukan

d. Cleaning

Peneliti memeriksa kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan, seperti pengisian ganda atau data yang tidak konsisten guna memastikan validitas data yang digunakan dalam analisis.

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran *deskriptif* yaitu untuk menggambarkan data dari satu variabel. Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh kejadian stunting berdasarkan pendidikan ibu, pengetahuan ibu tentang stunting, riwayat imunisasi, dan pendapatan keluarga, disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan persentase.

G. Etika Penelitian

Peneliti ini mengutamakan prinsip-prinsip etika yang melindungi hak dan kesejahteraan subjek serta menjaga integritas ilmiah. Berikut adalah enam prinsip etik yang diterapkan :

1. Respect

Peneliti memberikan penjelasan lengkap mengenai tujuan, prosedur, manfaat, dan risiko penelitian kepada partisipan. Persetujuan tertulis diperoleh setelah partisipan memahami informasi tersebut, memastikan bahwa mereka berpartisipasi dengan kebebasan penuh dan tanpa paksaan.

2. Informed Consent

Setelah diberikan penjelasan dan responden bersedia, maka peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk menandatangani lembar *informed consent*.

3. Beneficence

Keuntungan yang diperoleh dari responden dalam penelitian ini bersifat non materiil yaitu dapat meningkatkan kesadaran, dan pemahaman mengenai stunting yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan anak.

4. *Justice*

Prinsip keadilan pada penelitian ini dari pemilihan responden dilakukan secara adil, setara, dan menghormati hak setiap individu tanpa memandang status sosial, dan ekonomi.

5. *Confidentiality*

Dalam penelitian ini, peneliti berkewajiban untuk memastikan bahwa setiap data yang diperoleh dari responden akan dirahasiakan